

RINGKASAN STUDI KASUS

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. “NWS” UMUR 32 TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR TAHUN 2023

Oleh:

NI LUH PUTU SRI WAHYUNI

Asuhan Kebidanan menyeluruh merupakan serangkaian asuhan yang diberikan sejak kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Kehamilan, persalinan, maupun nifas memiliki angka kematian yang tinggi bagi ibu dan bayi.

Jumlah kematian ibu di Provinsi Bali tahun 2021 mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebanyak 125 orang. Menurut Kemenkes RI pada tahun 2021 Penyebab kematian ibu terbanyak adalah karena perdarahan hipertensi dalam kehamilan, gangguan sistem peredaran darah.

Tujuan penulis menyusun laporan Continuity of Care ini dimaksudkan agar mampu menerapkan asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada ibu “NWS” umur 32 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bangli Utara. Asuhan Kebidanan ini menggunakan metode studi kasus. Lokasi wilayah kerja Puskesmas Bangli utara dengan menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil sampai masa nifas dengan menggunakan metode SOAP, teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder.

Hasil asuhan menunjukkan kondisi ibu pada masa kehamilan hingga masa nifas berlangsung secara fisiologis tanpa adanya penyulit. Terpantau kesejahteraan janin yang ditandai dengan Detak Jantung Janin (DJJ) dalam batas normal. Pada TM 2 ibu melakukan pemeriksaan laboratorium dalam batas normal.

Tanggal 15 April 2023 pukul 14.55 Wita saat umur kehamilan 37 minggu ibu datang ke PMB. Luh Putu Maenra Ratnasari.S.Keb, Mengeluh sakit perut hilang timbul sejak pukul 14.30 wita, dan ingin meneran. Ibu tidak mendapatkan asuhan Kala I, karena ibu datang ke PMB sudah pada bukaan lengkap.

Kala II berlangsung fisiologis selama 17 menit, ditolong sesuai APN. Pada Kala III berlangsung fisiologis, dimana proses lahirnya plasenta berlangsung 10 menit. Tidak ada laserasi pada perinium. Kala IV di mulai sejak plasenta lahir sampai 2 jam plasenta lahir.

Pada masa nifas juga dilalui oleh ibu dengan baik, serta ibu dapat merawat bayinya dengan baik yang dibantu juga oleh suaminya. Asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu “NWS” telah dilakukan dengan baik dan sistematis, serta ibu dan suami yang resposif dan mau menerima asuhan yang diberikan sehingga memudahkan penulis dalam memberikan asuhan yang sesuai standar.